

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dengan ditetapkannya UU No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), diamanatkan bahwa setiap daerah harus menyusun rencana pembangunan daerah secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan, dengan jenjang perencanaan yaitu perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah maupun perencanaan tahunan. Untuk setiap daerah (kabupaten/kota) harus menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) yang selanjutnya di aplikasikan dalam Rencana Kinerja Tahunan.

Sesuai amanat tersebut maka Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Kupang sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah pada tahun 2022 ini menyusun Rencana Kinerja Tahunan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Kupang tahun 2022. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) OPD merupakan dokumen rencana pembangunan OPD yang berjangka waktu 1 (satu) tahun guna mengoperasionalkan RKPD yang disertai dengan upaya mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja pelayanan masyarakat yang sudah dicapai oleh OPD, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Rencana Kinerja Tahunan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Kupang tahun 2022, merupakan rencana pembangunan tahunan yang pada dasarnya disusun untuk mewujudkan visi "TERWUJUDNYA KOTA KUPANG YANG LAYAK HUNI, CERDAS, MANDIRI DAN SEJAHTERA DENGAN TATA KELOLA BEBAS KKN" Walikota Kupang tahun 2018 – 2022 seperti yang tertuang dalam Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Kupang Tahun 2018 – 2022 yaitu : "Mempersiapkan Kota Kupang Menuju Metropolitan yang Berwawasan Lingkungan (KUPANG HIJAU)

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, diperlukan tindakan nyata dalam bentuk misi. Sesuai dengan peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah, misi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Kupang Tahun 2018 – 2022 adalah sebagai berikut :

- I. Tersedianya kelembagaan dan regulasi penanggulangan bencana
- II. Meningkatnya pengelolaan manajemen pengurangan resiko bencana yang meliputi pencegahan, mitigasi, kesiapsiagaan dan peringatan dini serta adaptasi perubahan iklim
- III. Meningkatnya pengelolaan manajemen kedaruratan dan logistik
- IV. Meningkatnya pengelolaan manajemen rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana.

Dalam rangka mewujudkan 4 (empat) misi tersebut, diperlukan perencanaan yang sistematis, terpadu, terkoordinasi, dan menyeluruh yang melibatkan seluruh stakeholder baik pemerintah, masyarakat dan dunia usaha.

Seiring dengan perubahan paradigma penanganan bencana di Indonesia yang telah mengalami pergeseran, yaitu penanganan bencana tidak lagi menekankan pada aspek tanggap darurat, tetapi lebih menekankan pada keseluruhan manajemen risiko bencana. Sebagai respon dari perubahan paradigma penanggulangan bencana tersebut maka diterbitkan Undang-undang nomor 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana dimana di dalam ketentuan umumnya disebutkan bahwa, penyelenggaraan penanggulangan bencana adalah serangkaian upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang berisiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat, dan rehabilitasi, yang ketiganya disebut sebagai tahapan penanggulangan bencana.

Untuk dapat mencapai amanat Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007, dalam merencanakan program kegiatan yang akan dilakukan oleh BPBD Kota Kupang telah berupaya untuk dapat melaksanakan ketiga tahapan penanggulangan bencana sebagai wujud upaya Pemerintah Kota Kupang mensejahterakan masyarakat.

Selanjutnya berkaitan dengan aspek pengelolaan kinerja instansi, telah dibangun Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumberdaya pelaksana kebijakan dan program berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. Di dalam SAKIP terdapat komponen-komponen yang harus dipenuhi antara lain: proses penyusunan rencana strategis, penyusunan rencana kinerja, penetapan kinerja, pengukuran dan pelaporan kinerjanya.

Dalam SAKIP terdapat dokumen perencanaan yang mempunyai keterkaitan yang sangat erat, antara rencana strategis, rencana kinerja dan penetapan kinerja. Renstra memberikan arah pembangunan organisasi jangka menengah, sedangkan rencana kinerja dan penetapan kinerja merupakan target dan komitmen kinerja yang akan diwujudkan pada suatu tahun tertentu. Rencana kinerja merupakan penjabaran dari renstra, memuat seluruh rencana atau target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun yang dituangkan dalam sejumlah indikator kinerja strategis yang relevan.

Selanjutnya rencana kinerja yang telah disesuaikan dengan ketersediaan alokasi anggaran dituangkan dalam suatu penetapan kinerja. Penetapan kinerja akan dipertanggungjawabkan capaian kinerjanya dalam LAKIP.

Dalam rangka perencanaan kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Kupang pada Tahun Anggaran 2022, maka disusunlah Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BPBD Kota Kupang Tahun 2022.

B. TUJUAN

RKT Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Kupang Tahun 2022 dimaksudkan sebagai penjabaran dari Rencana Strategis dan acuan dalam penyusunan penetapan kinerja dan pelaksanaan kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Kupang. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Menyusun RKT Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Kupang Tahun 2022;
2. Menyediakan arahan penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Kupang Tahun 2022;
3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas, ketertiban, transparansi serta akuntabilitas kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Kupang dan Pengembangan SDM Penanggulangan Bencana.

II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN BPBD

A. VISI

Tugas Pokok Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dapat dirumuskan : melaksanakan penyelenggaraan penanggulangan bencana sesuai peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPBD menyelenggarakan fungsi :

- a) Perumusan dan penetapan kebijakan penyelenggaraan penanggulangan bencana dan penanganan korban bencana dengan bertindak cepat dan tepat serta efektif serta efisien,
- b) Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh.

Sesuai tugas dan fungsi, potensi, capaian hasil pada periode sebelumnya, permasalahan, dan tantangan yang ada, BPBD pada periode 2018-2022 menetapkan visi, yaitu” **“TERWUJUDNYA KOTA KUPANG YANG LAYAK HUNI, CERDAS , MANDIRI DAN SEJAHTERA DENGAN TATAKELOLA BEBAS KKN”** Visi tersebut mengandung makna bahwa Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Kupang memiliki peran dan tanggung jawab mengoptimalkan koordinasi Penanggulangan bencana dengan mendorong upaya keterlibatan Pemerintah, masyarakat dan dunia usaha dalam meningkatkan kesiapsiagaan bencana dan membangun seluruh elemen pemerintahan dan masyarakat dalam upaya pengurangan resiko bencana.

B. MISI

Untuk mewujudkan visi di atas, BPBD Kota Kupang menetapkan misi sebagai berikut :

- a. Tersedianya kelembagaan dan regulasi Penanggulangan bencana
- b. Meningkatnya pengelolaan manajemen pengurangan resiko bencana yang meliputi pencegahan, mitigasi, kesiapsiagaan dan peringatan dini serta adaptasi perubahan iklim.

- c. Meningkatnya pengelolaan manajemen kedaruratan dan logistik
- d. Meningkatnya pengelolaan manajemen rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana.

C. TUJUAN DAN SASARAN

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, tujuan yang hendak dicapai BPBD Kota Kupang adalah sebagai berikut:

1. Melindungi masyarakat dari ancaman bencana dan dampak bencana.
2. Melaksanakan tanggap darurat sejak kaji cepat, menentukan tingkat bencana, penyelamatan dan evakuasi korban dan menjamin pemenuhan kebutuhan hak dasar kepada masyarakat korban bencana;
3. Memulihkan dan meningkatkan secara baik kehidupan sosial ekonomi, budaya dan lingkungan, serta keamanan dan ketertiban masyarakat, serta perbaikan infrastruktur/fasilitas umum, sosial yang rusak akibat bencana.
4. Mengembangkan sumber daya aparatur dan sarana prasarana penanggulangan bencana.
5. Mengembangkan budaya kesadaran dan pemahaman pentingnya kesiapsiagaan Penanggulangan bencana kepada masyarakat.
6. Meningkatnya kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana melalui perbaikan, pemulihan, peningkatan dan pembangunan yang lebih baik.
7. Meningkatnya kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana (mewujudkan ketangguhan masyarakat melalui peningkatan pengetahuan, kesadaran dan komitmen serta perilaku dan budaya sadar bencana);
8. Terjalannya kerjasama dengan media massa dan dunia usaha.
9. Menyiapkan ketersediaan data dan peta rawan bencana di wilayah kota Kupang

Sasaran strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Kupang bagi terwujudnya tujuan yang telah dicanangkan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan (2018-2022) adalah :

1. Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan aparat dan masyarakat dalam pengurangan resiko bencana di daerah rawan bencana ;
2. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam penanggulangan bencana ;
3. Meningkatnya upaya pencegahan dan kesiapsiagaan ;
4. Terwujudnya kesadaran, kesiapan dan kemampuan pemerintah, masyarakat dan dunia usaha dalam upaya penanggulangan bencana.
5. Terwujudnya sistem penanganan kedaruratan bencana yang efektif melalui peningkatan koordinasi penanganan kedaruratan, peningkatan sarana dan prasarana pendukung, dan peningkatan sistem logistik ;
6. Terselenggaranya rehabilitasi dan rekonstruksi di wilayah-wilayah bencana.

BAB III. RENCANA KINERJA TAHUN 2022

A. INDIKATOR KINERJA TAHUN 2022

BPBD Kota Kupang mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada masyarakat. Sebagai unit eselon II Badan Penanggulangan Bencana Daerah menjalankan 3 (tiga) sasaran strategis sebagaimana yang tertuang di dalam yang akan dicapai pada tahun 2018-2022.

**Tabel. Indikator Kinerja Utama
BPBD Kota Kupang 2018-2022**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Formula Indikator	Sumber Data
Meningkatnya Upaya Pencegahan dan Kesiapsiagaan	• Jumlah Sosialisasi Bimtek dan Workshop Pengurangan Resiko Bencana	Jumlah Kegiatan yang dilakukan dalam 1 tahun	Dokumen dan pelaporan
	• Prosentase partisipasi masyarakat dan dunia usaha dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana	Jumlah Partisipan / Jumlah Penduduk x 100	Dokumen dan pelaporan
	• Jumlah Penjagaan Posko Penanggulangan Bencana	Jumlah Penjagaan Posko yang dilakukan selama 1 tahun	Laporan
	• Jumlah kegiatan monitoring pada daerah-daerah rawan bencana	Jumlah monitoring yang dilakukan selama 1 tahun	Laporan
Meningkatnya kehandalan aparaturnya dan masyarakat dalam menanggulangi bencana	• Jumlah pelatihan kemampuan teknis bagi aparaturnya dalam penanggulangan bencana dengan reaksi cepat	Jumlah Pelatihan yang dilaksanakan dalam 1 tahun	Laporan
	• Jumlah pelatihan kemampuan teknis bagi petugas, masyarakat dan relawan dalam penanggulangan bencana	Jumlah Pelatihan yang dilaksanakan dalam 1 tahun	Laporan, Sertifikat
Meningkatnya kemampuan Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam Implementasi kebijakan Penanggulangan Bencana secara Efektif dan Efisien	• Jumlah regulasi/peraturan dalam penyelenggaraan Penanggulangan Bencana	Jumlah Peraturan/SOP/RENKON yang disusun	Dokumen
	• Jumlah koordinasi antara pemerintah, masyarakat dan dunia usaha dalam penanggulangan bencana	Jumlah Rapat Koordinasi yang dilaksanakan selama 1 Tahun	Laporan
Terwujudnya sistem penanganan kedaruratan bencana yang efektif melalui peningkatan sarana dan prasarana pendukung serta	• Jumlah korban bencana yang mendapat bantuan logistik	Jumlah Penanganan Korban Bencana	Berita Acara, Laporan, Dokumentasi
	• Jumlah sarana dan prasarana pendukung penanggulangan bencana	Jumlah Sarana pendukung penanggulangan bencana	Dokumen, Dokumentasi

ketersediaan logistik			
Terselenggaranya rehabilitasi dan rekonstruksi di wilayah-wilayah bencana	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah sarana dan prasarana yang direhabilitasi dan rekonstruksi 	Jumlah Infrastruktur yang di Rehabilitasi dalam 1 tahun	Fisik Sarana dan Prasarana
	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah korban bencana yang mendapat bantuan stimulant 	Jumlah korban yang mendapat Bantuan / Jumlah Korban x 100%	Berita Acara, Laporan, Dokumentasi

Dalam Tahun 2022 BPBD Kota Kupang melaksanakan 3 (tiga) sasaran Strategis sebagaimana tabel di bawah ini. Untuk dapat tercapainya output maka dibutuhkan indikator yang digunakan sebagai tolak ukur dalam pencapaian target kinerja 2022.

Tabel. Indikator Kinerja BPBD Kota Kupang Tahun 2022

NO	Sasaran Strategis	Indikator	Formula Indikator	Target
I	Meningkatnya kemampuan Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam Implementasi kebijakan Penanggulangan Bencana secara Efektif dan Efisien	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah koordinasi antara pemerintah, masyarakat dan dunia usaha dalam penanggulangan bencana 	Jumlah Rapat Koordinasi yang dilaksanakan selama 1 Tahun	4 kali
II	Terwujudnya Sistem Penanganan Kedaruratan Bencana yang Efektif Melalui Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendukung serta Ketersediaan Logistik	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Korban Bencana yang Mendapat Bantuan Logistik 	Jumlah Penanganan Korban Bencana	100 Orang
		<ul style="list-style-type: none"> Jumlah sarana dan prasarana pendukung penanggulangan bencana 	Jumlah sarana pendukung penanggulangan bencana	1 Paket Peralatan
III	Terselenggaranya rehabilitasi dan rekonstruksi di wilayah-wilayah bencana	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah korban bencana yang mendapat bantuan stimulan 	Jumlah korban bencana yang mendapat bantuan / Jumlah Korban x 100%	60 KK

B. RENCANA KINERJA TAHUN 2022

Rencana kinerja merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategik yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan secara tahunan. Didalam Rencana Kinerja, Target Kinerja Tahunan ditetapkan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Rencana Kinerja disusun setiap awal tahun anggaran dan merupakan komitmen untuk mencapainya dalam periode tahunan.

Dalam rencana kinerja tahun 2022 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Kupang terdapat sasaran strategis, indikator kinerja dan target yang hendak dicapai adalah sebagai mana tercantum dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel. Rencana Kinerja Tahunan
BPBD Kota Kupang Tahun 2022**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET
I	Meningkatnya kemampuan Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam Implementasi kebijakan Penanggulangan Bencana secara Efektif dan Efisien	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah koordinasi antara pemerintah, masyarakat dan dunia usaha dalam penanggulangan bencana 	4 Kali
II	Terwujudnya sistem penanganan kedaruratan bencana yang efektif melalui peningkatan sarana dan prasarana pendukung serta ketersediaan logistik	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah korban bencana yang mendapat bantuan logistik 	100 Orang
		<ul style="list-style-type: none"> Jumlah sarana dan prasarana pendukung penanggulangan bencana 	1 Paket Peralatan
III	Terlaksananya rehabilitasi dan rekonstruksi di wilayah-wilayah bencana	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah korban bencana yang mendapat bantuan stimulan 	60 KK

IV. PENUTUP

Rencana Kinerja Tahunan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Kupang Tahun 2022 merupakan suatu dokumen yang dipersyaratkan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Dokumen ini merupakan salah satu komponen dari siklus akuntabilitas kinerja yang dimulai dari perencanaan strategis dan diakhiri dengan adanya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Rencana Kinerja Tahunan ini merupakan rencana sebagai turunan dari rencana strategis yang berjangka waktu satu tahun. Rencana kinerja memberikan gambaran lebih mendetail mengenai sasaran dan strategis pencapaiannya. Dokumen ini memuat program-program dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam satu tahun dalam rangka mencapai sasaran yang ditetapkan. Indikator-indikator kinerja dari kegiatan berupa output dan indikator program berupa outcome ditentukan dalam dokumen ini sehingga diharapkan kegiatan-kegiatan tersebut dapat diukur capaian kerjanya.

Kunci keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan terletak pada kemampuan menciptakan sinergisme dan keterpaduan pelaksanaan pembangunan melalui pemantapan sistem dan metode perencanaan, peningkatan kualitas SDM, penataan kelembagaan dan peningkatan koordinasi antar instansi terkait. Dengan demikian hal-hal yang terkait dengan aspek potensi, tantangan dan hambatan dapat diselesaikan dengan baik.

Kupang, 17 Januari 2022

Kepala Pelaksana
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kota Kupang

Maxi Jemy Deerens Didok, S.Pd., M.Si

Pembina Tingkat I
NIP. 19650506 198712 1 003